



Benteng Keraton akan Dibersihkan

● Pemkot akan Beli Bangunan Milik Warga

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap bangunan benteng Keraton bisa diekspose. Bangunan-bangunan privat yang menutupi benteng akan dibersihkan secara bertahap.

Langkah ini diambil terkait program penataan Kawasan Cagar Budaya (KCB) Keraton termasuk penataan jeron benteng yang kini tengah diprioritaskan Pemkot. "Kami sudah sosialisasikan perlahan (pembelian bangunan warga). Kami ingin Benteng Keraton ini nampak. Sekarang kami juga masih mendata berapa kebutuhan anggaran semuanya

HARYADI SUYUTI
Wali Kota Yogyakarta

warga. Karenanya, pada 2014, Pemkot sudah menyediakan anggaran untuk pembelian bangunan privat tadi. Namun, belum berhasil

PENATAAN KCB

- Jeron Beteng
- Kotabaru
- Kotagede
- Malioboro
- Pakualaman
- Imogiri

karena belum ada kesepakatan harga. "Ya perlahan. Sekarang kami juga masih mendata berapa kebutuhan anggaran semuanya," ujarnya.

Pada tahun ini, dialokasikan Rp34 miliar Dana Keistimewaan (Danais) yang dikucurkan ke Pemkot Yogyakarta. Sekitar Rp29 miliar untuk program kebudayaan dan Rp4 miliar untuk penataan ruang.

Lantas, untuk pembelian bangunan yang menutupi benteng, Haryadi mengaku akan memanfaatkan Danais ataupun APBD reguler. Haryadi juga belum bisa memastikan, kapan target pembersihan benteng keraton itu selesai. "Semakin cepat semakin baik," cetusnya.

Penataan kawasan jeron benteng itu merupakan bagian dari program penataan Kawasan Cagar Budaya (KCB) Keraton. Selain itu, ada lima KCB lain yang akan ditata oleh Pemkot dan Pemda DIY secara bertahap, yakni Kotabaru, Kotagede, Malioboro, Pakualaman, dan Imogiri. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Kategori
Bappeda Disparbud	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Am... <input type="checkbox"/> Seg... <input type="checkbox"/> Bia...
	<input checked="" type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui	

Inventarisasi Bangunan

TERKAIT program penataan Kawasan Cagar Budaya (KCB) Keraton, termasuk penataan jeron benteng, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, mengatakan, pihaknya akan berkoordinasi dengan keraton.

Menurutnya, membersihkan rumah-rumah di sekitar benteng Keraton bukan lantas langsung menggusurnya. Perlu dilakukan inventarisasi terlebih dahulu, agar diketahui jumlah kepala keluarga atau bangunan usaha yang ada di lokasi tersebut.

"Setelah kami inventaris, baru dilakukan sosialisasi. Nantinya penduduk akan dipindahkan. Jadi kami juga akan memikirkan lokasi penggantian rumah-rumah warga yang di pindahkan," kata Edy, Senin (26/1).

Sebetulnya, lanjut Edy, Dinas PUP-ESDM sudah pernah melakukan inventarisasi tahun lalu dalam Rencana Tata Bangunan Lingkungan (RTBL) di kawasan keraton. Sehingga nantinya, Pemkot tinggal mensinkronkan data hasil inventarisasi tersebut. "Prosesnya bertahap, jadi butuh waktu yang tidak sebentar," tegasnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005